

# STRATEGI PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL UNTUK MENCAPAI KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MISKIN DI DIY

Oleh:

Dr. Sukidjo, M.Pd., Ali Muhson, M.Pd., Mustofa, S.Pd., M.Sc.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi modal sosial serta ketahanan pangan, Rumah Tangga Miskin (RTM) di DIY. Tujuan lainnya adalah menghasilkan model pencapaian ketahanan pangan berbasis modal sosial pada rumah tangga miskin di DIY.

Desain penelitian ini adalah *research and development* dengan *four-d model*. Sampel penelitian berjumlah 200 Rumah Tangga Miskin (RTM). Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang dibutuhkan adalah data ketercapaian ketahanan pangan dan modal sosial yang dimiliki RTM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial RTM di DIY ada pada kategori sedang sebesar 72 persen. Rata-rata tertinggi partisipasi sosial politik ada pada rumah tangga miskin di Kabupaten Gunungkidul. Rata-rata tertinggi kepercayaan ada pada rumah tangga miskin di Kabupaten Bantul. Rata-rata tertinggi komunikasi rumah tangga miskin ada pada rumah tangga miskin di Kota Yogyakarta. Dilihat dari aspek ketahanan pangan, sebagian besar rumah tangga miskin di DIY memiliki ketahanan pangan pada kategori sedang sebesar 70 persen. Ketersediaan pangan responden yang diteliti, rata-rata tertinggi ada pada rumah tangga miskin di Kabupaten Gunungkidul. Akses pangan responden yang diteliti, rata-rata tertinggi ada pada rumah tangga miskin di Kota Yogyakarta. Nilai rata-rata tertinggi stabilitas pangan rumah tangga miskin di DIY ada pada rumah tangga miskin di Kabupaten Bantul. Rata-rata tertinggi kualitas pangan ada pada rumah tangga miskin di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian model ditemukan bahwa semua ukuran yang digunakan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa model teoretis yang dikembangkan fit dengan data empiris. Pendapatan rumah tangga miskin (Income) memiliki efek tidak langsung yang positif terhadap ketahanan pangan rumah tangga miskin di DIY melalui variabel pola konsumsi pangan. Modal sosial rumah tangga miskin (Modsos) memiliki efek langsung yang positif terhadap ketahanan pangan (Kepang) rumah tangga miskin di DIY.

**Kata kunci:** Modal Sosial, Ketahanan Pangan, Rumah Tangga Miskin

# **SOCIAL CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY FOR ACHIEVING FOOD SECURITY OF POOR HOUSEHOLDS IN YOGYAKARTA SPECIAL TERRITORY**

**By:**

**Dr. Sukidjo, M.Pd., Ali Muhson, M.Pd., Mustofa, S.Pd., M.Sc.**

## **Abstrac**

This study aims to determine the condition of social capital as well as food security of poor households in Yogyakarta Special Territory. Another aim is to create a model of achievement of food security based on the social capital of the poor households in Yogyakarta Special Territory.

The design of this study is the research and development with a four-d model. The research sample consists of 200 poor households. The sampling technique used was purposive sampling. The data involved are achievement of food security and social capital owned by poor households. The data analysis technique used in this study is the path analysis.

The results showed that social capital of the poor households is at the medium category of 72%. The highest average for social and political participation rate, confidence, and communication of poor households occurs in Gunungkidul, Bantul, and Yogyakarta respectively. Regarding the aspect of food security, the majority of poor households in Yogyakarta Special Territory has a medium food security (70%). Food availability respondents surveyed showed that the highest average of it exists in Gunungkidul. The highest average of access to food, food stability, and food quality belongs to the poor households in Yogyakarta, Bantul, and Yogyakarta, respectively. Based on the results of testing the suitability of the model found that all the measures used have met the criteria set out so that it implies that the developed theoretical models fit the empirical data. Incomes of poor households have a positive indirect effect on food security of poor households through a variable pattern of food consumption. Social capital of the poor households has a direct positive effect on food security of the poor households in Yogyakarta Special Territory.

**Keywords:** Social Capital, Food Security, The Poor Households